

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Siswa kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.

Oleh: Abdio Putra

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan guru belum mampu mengembangkan kemampuan individual peserta didik disamping berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan penggunaan model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas IV yang berjumlah 25 orang pada semester Juli-Desember tahun ajaran 2020/2021. Sumber data penelitian adalah RPP dan hasil belajar peserta didik tematik terpadu menggunakan model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division di kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan dengan teknik yang digunakan berupa dokumen analisis, observasi, tes dan nontes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dari siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I persentase ketuntasan peserta didik 87,46% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 97,22% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. Pada hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, persentase untuk aspek guru pada siklus I adalah 85% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 96% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. Pada hasil pengamatan aspek peserta didik pada siklus I, persentase 85% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 96% pada siklus II. Pada hasil belajar peserta didik penilaian sikap disiklus I Baik lalu disiklus II menjadi sangat Baik, penilaian aspek pengetahuan untuk siklus I diperoleh nilai rata-rata 84,5 lalu meningkat disiklus II menjadi 89,5 penilaian terhadap aspek ketrampilan disiklus I diperoleh nilai rata-rata 75,3 lalu meningkat disiklus II menjadi 93. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada tema 1 di kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: Hasil belajar, Tematik terpadu, Model Cooperative Learning